

Analisis Pengaruh ChatGPT Terhadap Produktivitas Mahasiswa

Analysis of The Effect of ChatGPT on Student Productivity

Muhammad Nur Rachman Nidhi Suryono^{1*}, Rommy Esvaldo Bhagaskara¹, Muhammad Aldi Pratama¹, Arista Pratama¹

*E-mail : naudhi153@gmail.com

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstrak

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT telah menjadi terobosan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa. Penelitian ini melibatkan studi literatur dan metode kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak penggunaan ChatGPT pada produktivitas mahasiswa. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada 70 mahasiswa yang menggunakan ChatGPT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap produktivitas mereka. Peningkatan yang mereka dapatkan berupa peningkatan dalam kemampuan untuk menyelesaikan tugas, memahami materi, dan memecahkan masalah dengan bantuan ChatGPT. Selain itu, mahasiswa juga memberikan saran dalam meningkatkan keefektifan ChatGPT untuk menunjang produktivitas. Mereka berharap ada peningkatan dalam kemampuan ChatGPT untuk memberikan jawaban yang lebih akurat, relevan, dan mendalam. Mahasiswa menginginkan ChatGPT dapat memberikan solusi yang lebih spesifik dan sesuai dengan kebutuhan mereka, serta mampu memberikan dukungan yang lebih luas dalam berbagai topik pembelajaran. Dengan memperhatikan saran yang diberikan oleh mahasiswa, mereka berharap adanya pengembangan lebih lanjut pada kemampuan ChatGPT. Seperti dalam memberikan jawaban yang lebih berkualitas dan relevan merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitasnya dalam menunjang produktivitas mahasiswa.

Kata kunci: kecerdasan buatan, ChatGPT, pembelajaran mahasiswa, produktivitas mahasiswa

Abstract

The use of artificial intelligence technology such as ChatGPT has been a breakthrough in the field of education. Therefore, this research aims to analyze the impact of using ChatGPT on student productivity. This study involves literature review and quantitative methods to gain a comprehensive understanding of the effects of ChatGPT usage on student productivity. To achieve the research objectives, data collection was conducted through questionnaires distributed to 70 students who use ChatGPT. The results of the study indicate that the majority of students agree that using ChatGPT in learning has a positive impact on their productivity. They reported improvements in their ability to complete tasks, understand the material, and solve problems with the help of ChatGPT. Additionally, students provided valuable suggestions to enhance the effectiveness of ChatGPT in supporting their productivity. They expressed the desire for improved accuracy, relevance, and depth in the answers provided by ChatGPT. Students want ChatGPT to deliver more specific and tailored solutions that align with their needs, as well as provide broader support across various learning topics. The findings of this research demonstrate that the use of ChatGPT has significant potential to enhance student productivity in the context of education.

However, it is crucial to continue developing this technology to meet students' expectations and needs. Taking into account the suggestions provided by the students, further development in the capabilities of ChatGPT to deliver high-quality and relevant answers can be a critical step in improving its effectiveness in supporting student productivity.

Keywords: *artificial intelligence, ChatGPT, student learning, student productivity*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi telah mengubah cara pengguna untuk berinteraksi dan memperoleh informasi[1][2][3]. Salah satu perkembangan teknologi yang menarik adalah perkembangan sistem kecerdasan buatan yang mampu berkomunikasi dengan manusia melalui teks atau ucapan. Teknologi ini bernama ChatBot. *Chatbot* adalah sebuah sistem yang mengadopsi pengetahuan seperti sifat manusia[4]. Sehingga komputer dapat memiliki kemampuan dalam memahami percakapan dengan pengguna dengan menggunakan bahasa alami[5].

Salah satu contoh *Chatbot* adalah ChatGPT, ChatGPT adalah model bahasa alami berbasis kecerdasan buatan yang telah dilatih menggunakan data yang sangat besar[6][7]. ChatGPT dapat menghasilkan artikel unik tentang apa saja dengan menggunakan kapasitas luar biasa untuk mencari barang dengan cepat secara online dan kemampuan tata bahasa dan penulisan. ChatGPT adalah bot yang telah diajarkan untuk memberikan balasan input pengguna yang mirip dengan seseorang.

Dalam dunia pendidikan, penggunaan ChatGPT memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa. Sistem ini dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran yang interaktif, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan mereka, mendapatkan saran, dan bahkan berdiskusi tentang topik-topik akademik dengan sistem yang cerdas. Pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ChatGPT dapat membantu siswa dalam banyak hal, seperti memberikan informasi dan sumber daya yang berguna, membantu meningkatkan keterampilan bahasa, memfasilitasi kolaborasi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu, serta memberikan dukungan dan motivasi[8].

Sebelumnya, terdapat eksperimen yang pernah dilakukan dalam penggunaan ChatGPT yaitu membuat artikel yang dibuat seluruhnya oleh ChatGPT yang memiliki sebanyak kurang lebih 5.830 kata dengan judul "Artificial Intelligence for Education". Isi dari artikel buatan bot tersebut bersifat koheren, informatif, serta akurat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari chatbot dalam memberikan informasi lebih efisien daripada manusia serta membutuhkan waktu yang lebih cepat[9].

Pada jurnal internasional peneliti menemukan pembahasan terkait ChatGPT yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang mengungkapkan bahwa ChatGPT memiliki kekuatan yang besar untuk memajukan akademisi dengan cara baru[10]. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa. Produktivitas di sini merujuk pada kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penelitian ini akan melibatkan 70 mahasiswa sebagai partisipan yang menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pembelajaran mereka. Hasil analisis akan memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana penggunaan ChatGPT dapat mempengaruhi produktivitas mahasiswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan desk research yang melibatkan pengumpulan data dari sumber informasi sekunder. Dalam hal ini, mengandalkan berbagai bahan referensi yang diperoleh melalui media online dan database yang relevan dengan penelitian ini. Pencarian sumber referensi dilakukan melalui portal jurnal dan media online dengan kata kunci yang relevan, terutama berkaitan dengan ChatGPT dan produktivitas mahasiswa. Pendekatan yang fleksibel digunakan dalam mengidentifikasi sumber referensi yang relevan tanpa membatasi pada portal jurnal atau media online tertentu. Artikel ini difokuskan pada analisis penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa di perguruan tinggi, dengan penekanan pada kata kunci yang relevan dengan tema utama penelitian ini. Pencarian sumber referensi mencakup artikel yang diterbitkan pada tahun 2022 hingga 2023[8][11].

Penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan penggunaan kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dan pandangan mahasiswa terkait penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan produktivitas mereka. Kuesioner ini dirancang secara hati-hati dengan pertanyaan yang relevan dan dapat menghasilkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat diberikan secara langsung, melalui pos, atau melalui internet. Terdapat dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner tertutup dan terbuka. Dalam hal ini, digunakan kuesioner campuran, di mana jawaban-jawaban telah disediakan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih dan menjawab langsung dari opsi jawaban yang telah diberikan[12]. Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan memberikan pandangan mereka tentang pengaruh ChatGPT terhadap produktivitas mereka. Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

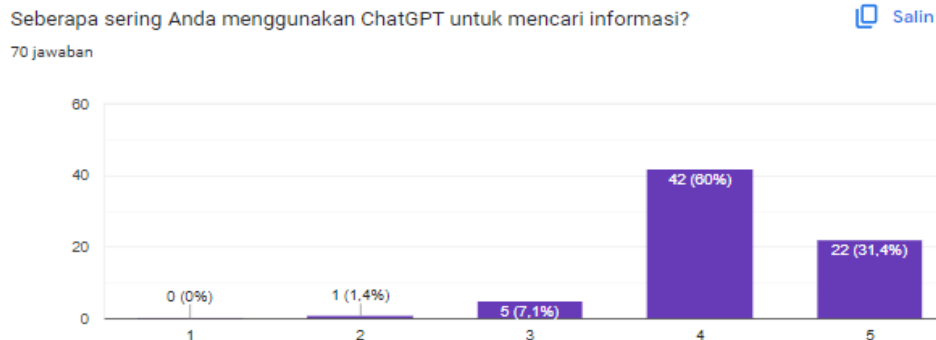
Tahap reduksi data dilakukan untuk mengorganisasikan dan menyederhanakan data yang terkumpul dari kuesioner. Data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian akan dieliminasi, misalnya jawaban responden yang tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya, data yang telah direduksi akan disajikan melalui penyajian data yang sistematis, seperti tabel atau grafik, untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.

Kesimpulan penelitian ini akan ditarik berdasarkan analisis data dari kuesioner yang telah dikumpulkan dan direduksi. Hasil analisis akan mengungkap pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa, sejauh mana mahasiswa merasa terbantu dan apakah penggunaan ChatGPT mempengaruhi kinerja akademik mereka. Sumber data dari kuesioner dianggap valid dan dapat dipercaya dalam menarik kesimpulan yang relevan. Metodologi ini membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh ChatGPT terhadap produktivitas mahasiswa di perguruan tinggi melalui pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis data yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden setuju jika ChatGPT mempengaruhi mahasiswa dalam produktivitas mahasiswa terutama pencarian informasi untuk pembelajaran yang dibuktikan oleh gambar grafik hasil jawaban berikut.

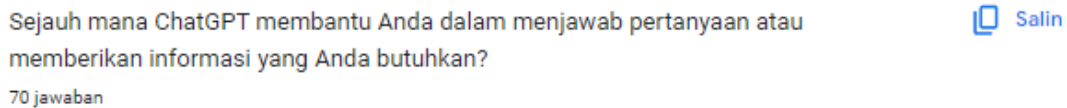
3.1 Pencarian Informasi Bagi Mahasiswa



Gambar 1. Hasil Pertanyaan Penggunaan ChatGPT untuk Mencari Informasi

Berdasarkan hasil dari pertanyaan yang tersaji pada Gambar 1, sebanyak 31.4% menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan tersebut, 60% menjawab setuju, dan sebagian kecil lainnya menjawab netral dan tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut. Hal tersebut menggambarkan bahwa ChatGPT merupakan salah satu platform utama bagi mahasiswa dalam pencarian informasi. Sudah merupakan hal yang lumrah bagi mahasiswa untuk memanfaatkan ChatGPT[11].

3.2 Pemberian Jawaban atau Informasi



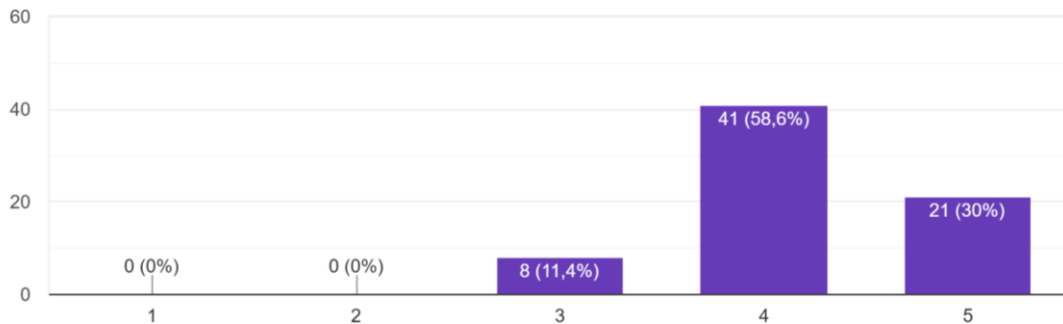
Gambar 2. Hasil Pertanyaan Kegunaan ChatGPT untuk Mencari Informasi

Hasil dari pertanyaan kuesioner di atas (Gambar 2) mendapatkan hasil sebanyak 50% dari responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan tersebut, sebanyak 41,4% menjawab setuju serta 4% menjawab netral dan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa dengan baik sehingga mahasiswa tentunya terbantu oleh jawaban yang diberikan oleh ChatGPT. ChatGPT juga memberikan jawaban yang sebagian besar benar dan sesuai dengan informasi yang diminta [

3.3 Jawaban Jelas dan Mudah Dipahami

Apakah Anda merasa ChatGPT dapat membantu dalam pemahaman dan pembelajaran Anda?

70 jawaban



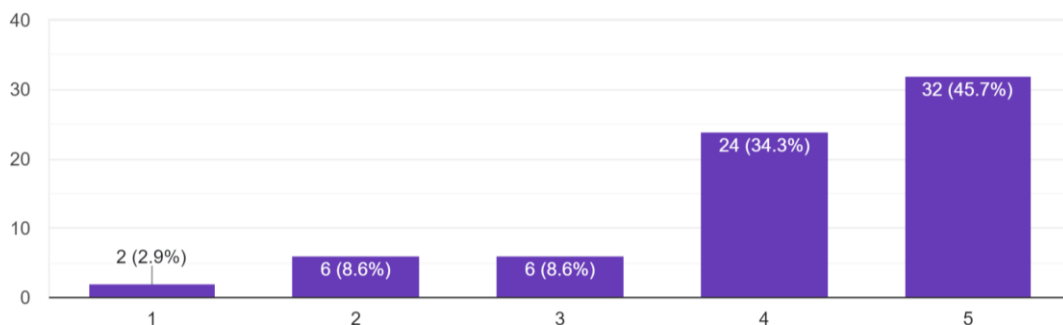
Gambar 3. Hasil Pertanyaan Penggunaan ChatGPT untuk Pembelajaran

Pada pertanyaan di atas (Gambar 3) mendapatkan hasil 30% menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan tersebut, 58,6% menjawab setuju akan pertanyaan berikut, dan 11,4% menjawab netral terhadap pertanyaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh terhadap pembelajaran bagi mahasiswa seperti dari pertanyaan sebelumnya yaitu jawaban dari pertanyaan yang diberikan dinilai baik sehingga dapat membantu dalam pemahaman dan pembelajaran bagi mahasiswa yang menggunakan ChatGPT. Jawaban dari ChatGPT dinilai mudah dipahami oleh pemberi pertanyaan karena memiliki struktur yang baik [13].

3.4 Mudah dalam Berkomunikasi

Apakah mudah dalam berkomunikasi dengan ChatGPT

70 responses



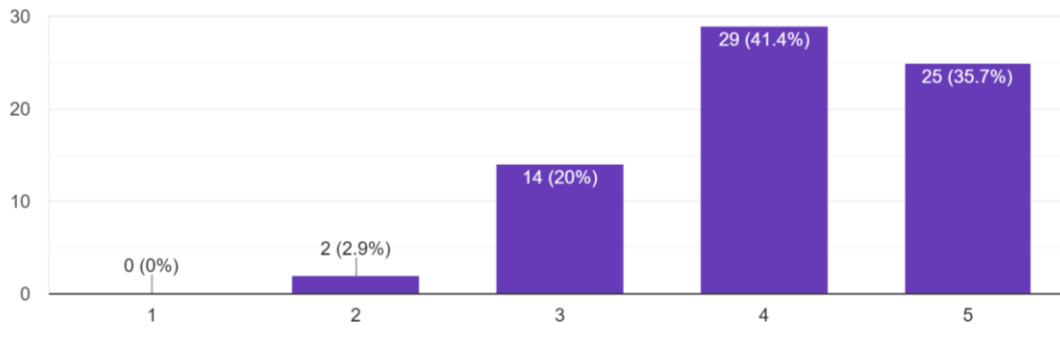
Gambar 4. Hasil Pertanyaan Kemudahan ChatGPT dalam Berkomunikasi

Hasil dari pertanyaan (Gambar 4) yaitu sebanyak 45,7% responden menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan, 34,3% menjawab setuju terhadap pertanyaan, 8,6% menjawab netral, 8,6% menjawab tidak setuju, dan 2,9% menjawab sangat tidak setuju. Hasil dari pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan berkomunikasi dengan ChatGPT merupakan hal yang mudah. Hal tersebut dibuktikan karena dalam menggunakan ChatGPT tidak memerlukan tahapan yang panjang dan dapat langsung mengajukan pertanyaan dalam platform tersebut dan menghasilkan jawaban yang reliable bagi yang membutuhkan jawabannya. Sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa ChatGPT dapat memberikan jawaban menurut kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna, dapat mempengaruhi dunia secara positif pendidikan dan pembelajaran [14].

3.5 Akurat dan Relevan Jawaban

Seberapa akurat dan relevan jawaban yang diberikan oleh ChatGPT?

70 responses



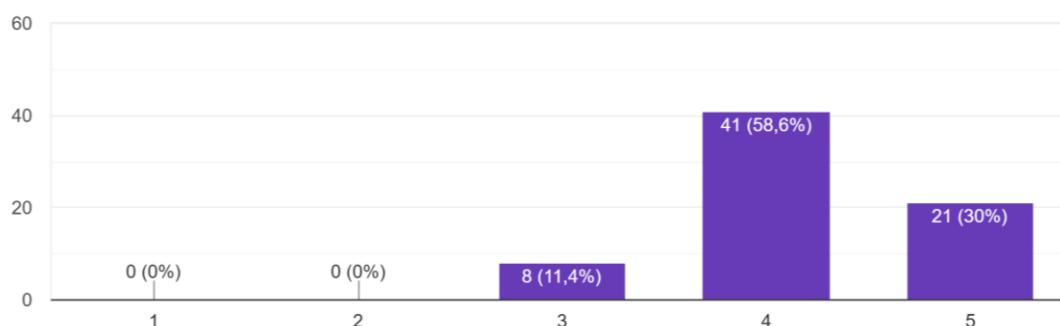
Gambar 5. Hasil Pertanyaan Akurasi dan Relevansi Jawaban ChatGPT

Dari hasil pertanyaan (Gambar 5) diketahui 35,7% responden sangat setuju, 41,4% setuju, 20% netral, dan 2,9% tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa jawaban yang diberikan oleh ChatGPT dianggap akurat dan relevan terhadap pertanyaan yang diajukan. Meskipun ChatGPT telah dilatih dengan dataset yang luas dan beragam, namun belum memiliki pengetahuan tentang informasi terbaru. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian atau eksperimen yang telah menguji ChatGPT dan artikel jurnal yang mencatat keberhasilannya dalam menghasilkan teks yang koheren, relatif akurat, informatif, dan sistematis. Sebagai contohnya, Zhai melakukan eksperimen dengan membuat artikel sepanjang 5.830 kata tentang "Artificial Intelligence for Education" dan menilai bahwa artikel yang dihasilkan oleh mesin tersebut memiliki kualitas yang baik [9].

3.6 Membantu Pemahaman Dan Pembelajaran

Apakah Anda merasa ChatGPT dapat membantu dalam pemahaman dan pembelajaran Anda?

70 jawaban



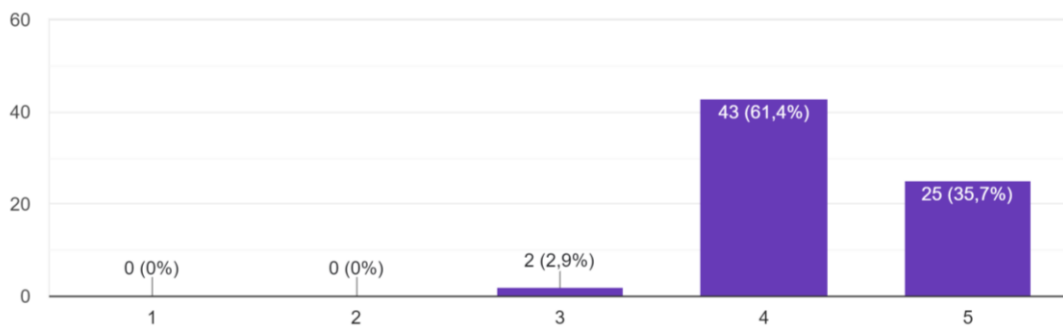
Gambar 6. Hasil Pertanyaan Penggunaan ChatGPT untuk Membantu Pemahaman Pembelajaran

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Gambar 6, mayoritas mahasiswa (88,6%) merespon positif terhadap upaya meningkatkan produktivitas penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu dalam pemahaman dan pembelajaran mereka. Sekitar 30% mahasiswa sangat setuju dan 58,6% setuju dengan harapan-harapan yang diungkapkan. Meskipun hanya sekitar 2,9% yang memberikan respon netral, mayoritas mahasiswa secara keseluruhan mendukung pengembangan ChatGPT. ChatGPT telah membantu pemahaman bagi mahasiswa karena teks atau kalimat yang dihasilkan cenderung lebih mudah dipahami daripada buatan manusia [15].

3.7 Mempercepat Pencarian Informasi

Apakah Anda merasa ChatGPT mempercepat pencarian informasi dibandingkan dengan metode tradisional?

70 jawaban



Gambar 7. Hasil Pertanyaan Penggunaan ChatGPT Mempercepat Pencarian Informasi

Hasil dari pertanyaan disajikan pada Gambar 7. Diketahui sebanyak 35,7% menjawab sangat setuju terhadap pertanyaan berikut, 61,4% menjawab setuju, dan 2,9% menjawab netral terhadap pertanyaan tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat membantu menaikkan efisiensi dan efektifitas mahasiswa [16][17] dibanding dengan metode tradisional. Metode tradisional yang dimaksud adalah penggunaan Google, membaca buku, dan cara lain yang belum melibatkan AI dalam penggunaannya.

3.8 Harapan Mahasiswa Terhadap ChatGPT

Tabel 1. Harapan Responden Terhadap ChatGPT

Kategori	Peningkatan
Peningkatan Akses ke Sumber Daya Referensi	<ul style="list-style-type: none"> - Fitur pencarian referensi jurnal - Daftar rujukan jawaban ChatGPT - Penyediaan sumber referensi jawaban ChatGPT
Peningkatan Kemampuan Memberikan Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban yang lebih natural dan manusiawi - Variasi jawaban untuk pertanyaan yang sama - Peningkatan akurasi jawaban yang diminta
Integrasi dengan Aplikasi Lain	<ul style="list-style-type: none"> - Fitur pencarian gambar - Pengecekan codingan langsung - Integrasi dengan aplikasi manajemen tugas dan kalender
Peningkatan Validitas dan Keterpercayaan Jawaban	<ul style="list-style-type: none"> - Menyertakan sumber referensi dalam jawaban - Penjelasan yang lebih terperinci dan terstruktur - Pengecekan plagiarisme
Peningkatan Visualisasi dan Tampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan gambar dalam interaksi - Opsi tampilan yang ramah mata
Pengembangan Kemampuan dalam Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban berdasarkan penelitian terbaru - Mengambil data dari ahli - Integrasi dengan akses informasi terbaru

Penyediaan Sumber Daya Belajar Tambahan	<ul style="list-style-type: none">- E-book, artikel, atau video pembelajaran- Fitur penerjemahan- Basis pengetahuan khusus untuk bidang studi
Interaktivitas dan Latihan	<ul style="list-style-type: none">- Kuis atau latihan interaktif- Contoh soal atau studi kasus- Tutorial langkah demi langkah
Dukungan dalam Riset dan Penulisan	<ul style="list-style-type: none">- Bantuan dalam riset dan penulisan akademik- Rekomendasi buku, artikel, atau materi bacaan- Dukungan untuk diagram, grafik, atau ilustrasi
Fungsi Tambahan untuk Kemudahan Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">- Integrasi dengan aplikasi tertentu- Informasi tentang beasiswa dan kesempatan karir- Pengembangan keterampilan non-akademik
Fitur Pendukung dan Pengelolaan	<ul style="list-style-type: none">- Umpan balik yang spesifik dan bermanfaat- Integrasi dengan alat manajemen tugas dan kalender- Pengingat batas waktu
Dukungan Kesehatan Mental dan Kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none">- Panduan mengelola stres dan kesehatan mental- Forum komunitas- Panduan akses ke platform pembelajaran online
Rekomendasi dan Pengembangan Karir	<ul style="list-style-type: none">- Mencari magang dan kesempatan pekerjaan- Rekomendasi kursus online atau seminar

Mahasiswa memiliki harapan-harapan tertentu untuk meningkatkan produktivitas mereka dalam menggunakan ChatGPT. Harapan responden disajikan pada Tabel 1. Pertama-tama, mereka menginginkan penambahan fitur pencarian referensi jurnal dan daftar rujukan jawaban ChatGPT agar mereka dapat dengan mudah mengakses sumber daya penelitian yang relevan. Mereka juga berharap ChatGPT mampu memberikan jawaban yang lebih natural, variatif, dan akurat. Integrasi dengan aplikasi lain seperti pencarian gambar dan pengecekan codingan juga diharapkan untuk membuat penggunaan ChatGPT lebih serbaguna. Mahasiswa juga menginginkan peningkatan validitas dan keterpercayaan jawaban dengan menyertakan sumber referensi, penjelasan yang lebih terperinci, dan fitur pengecekan plagiarisme. Selain itu, mereka mengharapkan visualisasi yang lebih baik dan opsi tampilan yang ramah mata agar pengalaman pengguna menjadi lebih menyenangkan.

Selain harapan-harapan tersebut, mahasiswa juga menginginkan pengembangan kemampuan ChatGPT dalam penelitian, penyediaan sumber daya belajar tambahan, interaktivitas, dukungan dalam riset dan penulisan, serta fungsi tambahan yang mempermudah tugas-tugas sehari-hari. Mereka berharap adanya fitur pendukung dan pengelolaan, dukungan terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan, serta rekomendasi dan pengembangan karir untuk memaksimalkan penggunaan ChatGPT sebagai alat yang efektif dalam perjalanan studi mereka. Harapan-harapan ini mencerminkan keinginan mahasiswa untuk memiliki akses yang lebih lengkap, dukungan yang lebih baik, dan pengalaman pengguna yang lebih holistik dalam menggunakan ChatGPT.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan produktivitas mahasiswa. Penggunaan ChatGPT memberikan beberapa manfaat signifikan, mulai dari mempermudah pencarian informasi hingga membantu dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan ChatGPT memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. ChatGPT memberikan jawaban yang jelas, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efisien. Selain itu, kemampuan ChatGPT dalam memberikan saran dan penjelasan yang memadai juga mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran[18].

4.1 Saran

Dalam upaya meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT, terdapat beberapa harapan yang diungkapkan. Mahasiswa berharap adanya penambahan fitur pencarian referensi jurnal dan daftar rujukan untuk akses yang mudah terhadap sumber daya penelitian. Mereka juga menginginkan jawaban yang lebih natural, variatif, dan akurat dari ChatGPT. Integrasi dengan aplikasi lain seperti pencarian gambar dan pengecekan codingan diharapkan untuk menjadikan ChatGPT lebih serbaguna. Mahasiswa juga mengharapkan peningkatan validitas dan keterpercayaan jawaban dengan menyertakan sumber referensi, penjelasan yang lebih terperinci, dan fitur pengecekan plagiarisme. Visualisasi yang lebih baik dan opsi tampilan yang ramah mata diharapkan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, pengembangan kemampuan dalam penelitian, dukungan dalam riset dan penulisan, serta fitur pendukung tugas sehari-hari juga menjadi harapan mahasiswa. Dukungan terhadap kesehatan mental, rekomendasi karir, dan pengembangan pribadi juga diinginkan untuk memaksimalkan penggunaan ChatGPT sebagai alat efektif dalam perjalanan studi mahasiswa. Kesimpulannya, melalui pemenuhan harapan-harapan ini, penggunaan ChatGPT dapat ditingkatkan untuk mendukung produktivitas dan kesuksesan mahasiswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Ausat, A. M. A (2022). Positive Impact of The Covid-19 Pandemic on The World of Education. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 107–117. <https://doi.org/10.33830/JP.V23I2.3048.2022>
- [2] Cahyono, A. S., Tuhuteru, L., Julina, S., Suherlan, S., & Ausat, A. M. A. (2023). Building a Generation of Qualified Leaders: Leadership Education Strategies in Schools. *Journal on Education*, 5(4), 12974–12979. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2289>
- [3] Manafe, M. W. N., Ohara, M. R., Gadzali, S. S., Harahap, M. A. K., & Ausat, A. M. A. (2023). Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Mindsets and Business Success: Implications for Entrepreneurship Education. *Journal on Education*, 5(4), 12540–12547. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2238>
- [4] B. Rusmarasy, B. Priyambadha, and F. Pradana, “Pengembangan Chat Bot pada CoMa untuk memberikan motivasi kepada pengguna menggunakan AIML,” vol. 3, no. 5, pp. 4484–4490, 2019.
- [5] E. N. S. C. P and I. Afrianto, “Rancang Bangun Aplikasi Chatbot Informasi Objek Wisata Kota Bandung Dengan Pendekatan Natural Language Processing,” *J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 49–54, 2015.

- [6] Hassani, H., & Silva, E. S. (2023). The Role of ChatGPT in Data Science: How AI-Assisted Conversational Interfaces Are Revolutionizing the Field. *Big Data and Cognitive Computing*, 7(2), 62. <https://doi.org/10.3390/bdcc7020062>
- [7] Ge, J., & Lai, J. C. (2023). Artificial intelligence-based text generators in hepatology: ChatGPT is just the beginning. *Hepatology Communications*, 7(4), 1. <https://doi.org/10.1097/HC9.000000000000097>.
- [8] Fauzi, F., 2023., Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education. *Journal on Education*, Volume 05, No. 04, pp. 14886-14891
- [9] Zhai, X. (2023). ChatGPT User Experience: Implications for Education. SSRN, from <https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4312418>.
- [10] Lund, B. D., & Wang, T. (2023). Chatting about ChatGPT: how may AI and GPT impact academia and libraries?. *Library Hi Tech News*.
- [11] Institut Teknologi Batam (2022). Mengenal ChatGPT dan Bagaimana Sebaiknya Mahasiswa Menyikapinya, from, <https://iteba.ac.id/blog/mengenal-chatgpt-dan-bagaimana-sebaiknya-mahasiswa-menyikapinya/>
- [12] Narawangsa, A. B. R. (2023). Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Chat GPT, Membuat Mahasiswa Semakin Malas Atau Semakin Rajin?, from <https://jurnalpost.com/penggunaan-teknologi-artificial-intelligence-chat-gpt-membuat-mahasiswa-semakin-malas-atau-semakin-rajin/48757/>
- [13] Setiawan, A. Luthfiani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49-58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- [14] Shidiq, M. (2023). THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE-BASED CHATGPT AND ITS CHALLENGES FOR THE WORLD OF EDUCATION; FROM THE VIEWPOINT OF THE DEVELOPMENT OF CREATIVE WRITING SKILLS. *International Conference on Education, Society and Humanity*, Vol. 01 No. 01.
- [15] SI, UNUSIA, (2023). CHAT GPT MUSUH ATAU KAWAN UNTUK MAHASISWA?. <https://si.unusia.ac.id/artikel/chat-gpt-musuh-atau-kawan-untuk-mahasiswa#:~:text=Chat%20GPT%20dipercaya%20banyak%20memberikan,menggunakan%20bahasa%20manusia%20sehari%20Dhari.>
- [16] Sallam, M. (2023). ChatGPT Utility in Healthcare Education, Research, and Practice: Systematic Review on the Promising Perspectives and Valid Concerns. *Healthcare*, 11(6), 887. <https://doi.org/10.3390/healthcare11060887>
- [17] George, A. S., George, A. S. H., & Martin, A. S. G. (2023). A Review of ChatGPT AI's Impact on Several Business Sectors. *Partners Universal International Innovation Journal (PUIIJ)*, 1(1), 9–23.
- [18] Kraugusteeliana, K., (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Utilisation of ChatGPT's Artificial Intelligence in Improving the Quality and Productivity of Lecturers' Work, Volume 05, No. 02, P-ISSN: 2685-9351.